

Adriana M.S Boimau, SST., M.Kes
Hasri Yulianti, SST., M.Keb
Nursusilawaty, Amd.Keb



Pemberdayaan Kader Kesehatan melalui **Buku KIA**



PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN MELALUI BUKU KIA

PENULIS

**Adriana M.S Boimau, SST., M.Kes
Hasri Yulianti, SST., M.Keb
Nursusilawaty, Amd.Keb**

EDITOR

Matje M. Huru, SST., M.Kes



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN MELALUI BUKU KIA

**Adriana M.S Boimau, SST., M.Kes
Hasri Yulianti, SST., M.Keb
Nursusilawaty, Amd.Keb**

**EDITOR:
Matje M. Huru, SST., M.Kes**

**TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi**

**DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**E-ISBN:
978-634-7051-40-0**

**CETAKAN PERTAMA:
November 2024**

**UKURAN:
ii + 71 Hal; 17,6 cm x 25 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

**ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER**
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul **"Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Buku KIA"** ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai bagian dari upaya memberikan wawasan dan panduan praktis bagi kader kesehatan dan masyarakat mengenai pentingnya peran aktif dalam pemberdayaan perempuan, khususnya melalui pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Pemberdayaan perempuan dalam bidang kesehatan keluarga merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Buku KIA, sebagai media informasi dan komunikasi, memegang peranan strategis dalam memberikan edukasi kepada para ibu mengenai kesehatan selama masa kehamilan, persalinan, serta perawatan anak. Oleh karena itu, peran kader kesehatan menjadi sangat vital dalam memastikan informasi dari Buku KIA tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh para ibu.

Dalam buku ini, kami berusaha memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep pemberdayaan, peran kader dalam kesehatan, serta bagaimana Buku KIA dapat digunakan secara efektif untuk mendukung kesehatan ibu dan anak. Kami berharap, buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi para kader kesehatan, petugas kesehatan, serta seluruh elemen masyarakat yang peduli terhadap kesehatan ibu dan anak.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi panduan yang berguna dalam meningkatkan peran serta kader kesehatan dalam pemberdayaan perempuan melalui Buku KIA.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM KESEHATAN..	3
2.1 Konsep Pemberdayaan Perempuan	3
2.2 Peran Perempuan dalam Kesehatan Keluarga.....	5
2.3 Kesehatan Ibu dan Anak: Pilar Kesehatan Masyarakat	8
BAB III PERAN KADER DALAM PEKERJAAN PEREMPUAN	13
3.1 Pengertian dan Peran Kader Kesehatan	13
3.2 Tugas dan Fungsi Kader dalam Kesehatan Ibu dan Anak	17
3.3 Kader sebagai Agen Perubahan	22
BAB IV BUKU KIA SEBAGAI MEDIA PEKERJAAN	28
4.1. Apa itu Buku KIA?	28
4.2 Informasi Penting dalam Buku KIA	31
4.3 Pemanfaatan Buku KIA untuk Kader	35
BAB V IMPLEMENTASI PERAN KADER MELALUI BUKU KIA.	40
5.1 Edukasi kepada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	40
5.2 Pendampingan Kesehatan Anak Melalui Buku KIA	44
5.3 Kolaborasi dengan Tenaga Kesehatan	48
5.4 Keberhasilan dan Kendala di Lapangan.....	52
BAB VI EVALUASI DAN DAMPAK PERAN KADER DALAM PEKERJAAN PEREMPUAN	55
6.1 Indikator Keberhasilan Program KIA	55
6.2 Evaluasi Kinerja Kader dalam Penyuluhan Buku KIA.....	58
6.3 Dampak Jangka Panjang terhadap Kesehatan Ibu dan Anak	61
6.4 Peran Stakeholder dalam Mendukung Pekerjaan Perempuan.....	64
DAFTAR PUSTAKA	68
PROFIL PENULIS	70

BAB I

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan, khususnya dalam bidang kesehatan, merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Kesehatan ibu dan anak (KIA) menjadi salah satu prioritas dalam upaya pembangunan kesehatan karena ibu yang sehat akan melahirkan generasi yang sehat pula. Untuk mencapai hal ini, diperlukan sarana edukasi dan informasi yang tepat, salah satunya melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA).

Buku KIA adalah media komunikasi dan informasi kesehatan yang dirancang oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk membantu ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dalam memahami kondisi kesehatan selama masa kehamilan, persalinan, serta pertumbuhan anak. Buku ini memuat berbagai informasi penting tentang kesehatan ibu dan anak, termasuk panduan nutrisi, imunisasi, serta tanda bahaya yang harus diwaspadai. Pemanfaatan Buku KIA secara optimal dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu serta keluarga mengenai kesehatan, yang pada akhirnya dapat mencegah kematian ibu dan bayi.

Di tengah upaya sosialisasi Buku KIA, peran kader kesehatan menjadi sangat penting. Kader kesehatan adalah relawan yang bertugas di masyarakat untuk mendukung dan mempromosikan kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak. Mereka menjadi ujung tombak dalam memberikan edukasi, pendampingan, serta pelayanan kesehatan dasar di tingkat komunitas. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh kader dalam menjalankan perannya, seperti kurangnya pemahaman mengenai pemanfaatan Buku KIA, keterbatasan sumber daya, serta rendahnya tingkat literasi kesehatan di beberapa daerah.

Oleh karena itu, penting untuk memperkuat peran kader dalam pemberdayaan perempuan melalui optimalisasi pemanfaatan Buku KIA. Dengan membekali kader kesehatan dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, diharapkan mereka dapat lebih efektif dalam mendampingi ibu dan keluarga, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

Buku "**Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Buku KIA**" ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut. Buku ini memberikan panduan bagi kader kesehatan tentang bagaimana memanfaatkan Buku KIA sebagai alat pemberdayaan perempuan, serta bagaimana cara menyampaikan informasi kesehatan dengan efektif kepada masyarakat. Dengan demikian, peran kader dalam mendukung kesehatan ibu dan anak dapat lebih maksimal, dan tujuan pembangunan kesehatan nasional dapat tercapai.

Melalui buku ini, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas kader dalam menjalankan tugasnya, sekaligus peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung kesehatan ibu dan anak.